

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Implementasi Metode Ummi Terhadap Pembelajaran Membaca Alquran Untuk Anak-Anak Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Assalam Pelaihari, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode ummi terhadap pembelajaran membaca Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Assalam Pelaihari, dilaksanakan setiap hari senin-kamis dibagi menjadi tiga sesi dari pukul 08:15-11.30, dan setiap pembelajaran berlangsung selama 60 menit. Perencanaan pembelajaran tidak menggunakan sistem RPP ataupun silabus akan tetapi hanya menggunakan target pembelajaran yang berupa program tahunan dan program semester. Pembelajaran metode ummi di SDIT Assalam sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan langkah-langkah pembelajarannya yang sesuai dengan pedoman pembelajaran Alquran metode ummi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan yang berisikan kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan evaluasi.

2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerapan metode Ummi pada pembelajaran Alquran adalah:

a. Keadaan peserta didik, secara umum peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ummi cukup bagus, mereka mempunyai semangat dan antusias ketika mengikuti proses pembelajaran. Namun, terkadang perhatian peserta didik masih teralihkan karena main-main dengan

teman sebelahnya. Dan untuk latar belakang yang berbeda, ustadz/ustadzah berperan penting dalam proses perkembangan peserta didik, yaitu dengan lebih memperhatikan mereka. Latar belakang juga sangat mempengaruhi hasil dari pembelajaran.

b. Keadaan pendidik, pada dasarnya ustadz/ustadzah yang menjadi guru Alquran sudah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan pada waktu pelatihan atau sertifikasi, meskipun kenyataan dilapangan masih ada kekurangannya, oleh karena itu dalam metode Ummi kegiatan evaluasi tidak hanya dilakukan kepada peserta didik tetapi juga diadakan evaluasi dan pengasahan/pelatihan materi Alquran untuk ustadz/ustadzah setiap seminggu sekali untuk meningkatkan kualitas sebagai tenaga pendidik.

c. Keadaan sekolah, untuk sarana dan prasarana yang dimiliki sudah bagus dan lengkap, kecuali ruang kelas karena dalam proses pembelajaran yang terbagi dalam beberapa kelompok yang banyak. Dan untuk keadaan lingkungan sekolah terasa nyaman dan tidak panas dikarenakan banyaknya pohon di depan ruangan kelas yang menyebabkan udara dilingkungan tersebut terasa sejuk. Selain itu suasana di sekitar sekolah juga damai dan terhindar dari berisiknya kendaraan yang lalu lalang.

## **B. Saran**

1. Diharapkan untuk sekolah SD Islam Terpadu Assalam Pelaihari dan seluruh ustadz/ustadzah agar bisa terus melanjutkan pelaksanaan pembelajaran Alquran dan juga meningkatkan mutu kualitas peserta didik dalam membaca

dan menghafal Alquran serta lebih meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran, serta lebih meningkatkan pengelolaan kelas supaya peserta didik lebih memperhatikan sehingga tujuan pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

2. Diharapkan para peserta didik agar lebih serius dalam memperhatikan dan mengikuti pembelajaran Alquran, dan peserta didik kiranya selalu belajar di rumah baik dengan orang tua atau dengan guru agama untuk mengulang dan meningkatkan pembelajaran baik dari segi materi, bacaan dan hafalannya.